

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent)”.¹ Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Jenis rancangan penelitian asosatif minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11. 5

² Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani, 2020), hal. 45

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap kinerja disiplin belajar PAI siswa SDN Pijeran 1 Siman.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien.⁴ Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian disebut Variabel Penelitian.⁵

Berdasarkan pengertian diatas penelitian menggunakan dua variable, yaitu:

1. Variable Bebas

Variable bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variable lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan smartphone (X1), minat belajar (X2). Dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

2. Variable Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variable lain. Dalam hal ini, yang menjadi variable terikat

⁴ Ika Rahayu S, Jemi Pabisangan T, dkk. *Metodologi Penelitian* (Makasar: Cendekia Publisher, 2022) hal. 90

⁵ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hal.

adalah “disiplin belajar” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kesemua guru untuk diisi untuk kebutuhan penelitian sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.⁶

Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun alternatif jawaban perbutir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Sangat setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada terjadi
Ragu-ragu	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi

⁶ Nadirah, S.Pd, M.Pd, Andi Dwi P, Nurmalinda Zari, S.Pd, M.Pd. *Metodologi Penelitian* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022) hal 18

Tidak setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak sangat tidak setuju tidak terjadi dari pada terjadi
Sangat tidak setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Sumber: Data diolah, 2024

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisioner (angket) yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.⁷

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁸

Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus."⁹ Sedangkan

⁷ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18

⁸ Ahmad Tanzeh, Suyitno; *Dasar-Dasar*, hal. 50

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Penelitian*, hal. 117.

pendapat lain, populasi adalah "sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa."¹⁰ Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu seluruh siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN Pijeran 1 Siman yang berjumlah 31 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu,¹¹ sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 31 siswa karena menggunakan sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:¹²

1. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pada siswa SDN Pijeran 1 Siman.

¹⁰ Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93

¹¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 75

¹² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode ..., hal. 54

2. Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa SDN Pijeran 1 Siman.
- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: profil sekolah, jumlah guru dan sebagainya.

Sumber data adalah dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SDN Pijeran 1 Siman.
- 2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

¹³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar karyawan dan arsip yang masih relevan dengan penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

a) Metode Angket

Metode angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui."¹⁴ Metode ini dibuat dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Metode angket ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang variabel penelitian pada siswa SDN Pijeran 1 Siman. Kisi-kisi instrument angket yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Smartphone

c	Dimensi	Indikator	Butir	Total Butir
1	Intensitas Penggunaan Smartphone	1. Penggunaan Smartphone lebih dari 3 jam dalam sehari.	1	1
			2	1

¹⁴ Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal. 139

		2. Penggunaan Smartphone sekitar 3 jam dalam sehari. 3. Penggunaan Smartphone kurang dari 3 jam dalam sehari.	3	1
2	Dampak Penggunaan Smartphone	4) Menjadi pribadi yang tertutup. 5) Kesehatan terganggu. 6) Gangguan tidur. 7) Suka menyendiri. 8) Adiksi	4,5 6,7 8,9,10 11,12 13,14,15	2 2 3 2 3
Jumlah Keseluruhan				15

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Dimensi	Indikator	Butir		Total Butir
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran PAI	1,2	3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran PAI.	4	5	2
		Pendapat siswa tentang guru PAI	6	7	2
2	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar PAI	8,9	10	3
Jumlah Keseluruhan					10

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Disiplin Belajar

c	Dimensi	Indikator	Butir	Total Butir
---	---------	-----------	-------	-------------

1	Menaati tata tertib dalam belajar	1. Ketertiban di kelas 2. Perhatian di kelas 3. Sikap siswa di kelas	3	3
2	Ketertiban saat mengikuti pelajaran di kelas	1. Mendengarkan guru 2. Keaktifan di kelas 3. Perilaku di kelas	3	3
3	Mengerjakan tugas tepat waktu	1. Tugas sekolah 2. Persiapan sekolah 3. Pekerjaan rumah	4	4
Jumlah Keseluruhan				10

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya".¹⁵ Metode digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang: jumlah siswa di SDN Pijeran 1 Siman.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang variabel penelitian budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

2. Tahap Pengujian Persyaratan

¹⁵ Ibid 236

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data diuji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya data uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Persyaratan analisis statistic parametric adalah:

- a. Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Di sini peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov satu sampel dengan SPSS, untuk menguji normalitas. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) atau Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansinya kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Uji Validitas Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan rhitung > rtabel maka instrumen dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika rhitung < rtabel. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 212.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas kontruksi instrumen menggunakan bantuan program SPSS.

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap alat ukur yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada sebuah pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁷ Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Internal Consistency yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Supranto, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2019) hal 99

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 282-283

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_1^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60, dengan n = 35.¹⁹ Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS.

d. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

¹⁹ Bambang Setiaji. *Riset dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UMS Press, 2004), hal.59

variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10, dan dikatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika Tolerance lebih kecil dari 0.10. Sedangkan untuk nilai IF jika < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan jika nilai > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.²⁰

e. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-

²⁰ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, Buku Ajar Statistik, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 153.

titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.²¹

3. Pengujian Hipotesis uji statistik yang akan digunakan adalah :

a. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.²² Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

²¹ Ibid 157-158

²² Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152

Tiga variabel bebas: $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel Bebas

α, b_1, b_2 = Koefisien regresi ganda¹⁴

Nilai-nilai α , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$\alpha = \bar{y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS

b. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :²³

²³ Ibid 155-156

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i= 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ¹¹⁵

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.²⁴ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} \leq \alpha$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} \geq \alpha$

c. Uji F (ANOVA)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

²⁴ A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_k = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel ²⁵

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} \leq \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} \geq \alpha$

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 92